

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Produktifitas kerja karyawan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keselamatan kerja dengan nilai critical ratio 2.569 dan probabilitas 0.010 (< 0.05) dan kesehatan kerja dengan nilai critical ratio 7.370 dan probabilitas di bawah 0.05 (yang ditandai dengan tanda bintang (***)). Tetapi produktifitas kerja tidak dipengaruhi oleh lingkungan kerja dan kompensasi.
2. Kompensasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keselamatan kerja dengan nilai critical ratio 8.060 dan probabilitas di bawah 0.05 (yang ditandai dengan tanda bintang (***)). Tetapi kompensasi tidak dipengaruhi oleh kesehatan kerja dan lingkungan kerja.
3. Kesehatan kerja dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh lingkungan kerja dengan nilai critical ratio 3.872 dan probabilitas di bawah 0.05 (yang ditandai dengan tanda bintang (***)).
4. Keselamatan kerja dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh lingkungan kerja dengan nilai critical ratio 4.415 dan probabilitas di bawah 0.05 (yang ditandai dengan tanda bintang (***)).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat direkomendasikan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan produktifitas karyawan faktor yang perlu menjadi perhatian utama adalah kesehatan kerja dan keselamatan kerja. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Menyempurnakan sistem pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh untuk mencegah dampak penyakit akibat kerja.
2. Memperbaiki pengaturan kebutuhan gizi dan nutrisi karyawan

melalui kantin yang disediakan perusahaan.

3. Pemberian sarana olahraga dip perusahaan agar karyawan bisa meningkatkan kesehatan dan selalu fit saat bekerja.
4. Penambahan waktu kegiatan liburan wisata perusahaan agar karyawan bisa melepaskan kejenuhan saat bekerja.
5. Peningkatan pemeriksaan dan pengamanan dipintu masuk perusahaan untuk memastikan karyawan tidak membawa dan mengkonsumsi minuman beralkohol.
6. Pengaturan kembali jadwal shift agar waktu istirahat karyawan tercukupi.
7. Meningkatkan pengetahuan karyawan melalui pelatihan mengenai keselamatan dalam bekerja.
8. Melakukan pengawasan bersama dari departemen EHS maupun departemen biodiesel sendiri mengenai penggunaan APD terhadap karyawan saat bekerja.
9. Melakukan evaluasi-evaluasi untuk menyempurnakan aturan dan prosedur keselamatan dip perusahaan.